

PENGADILAN AGAMA KAJEN

LAPORAN KEUANGAN

PERIODE SEMESTER 1 TAHUN 2022 DIPA 04

(005.04.614711.000.KD)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pengadilan Agama Kajen adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Kajen untuk DIPA 04 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Kajen. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kajen, 22 Juli 2022

Sekretaris,



Nur Khamid, SH

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan Laporan Keuangan	4
Laporan Realisasi Anggaran	6
Neraca	7
Laporan Operasional	8
Laporan Perubahan Ekuitas	10
Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	29
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	33
F. Pengungkapan Penting Lainnya	35
Lampiran – lampiran	36
- Neraca	
- Laporan Realisasi Anggaran	
- Laporan Operasional	
- Laporan Perubahan Ekuitas	
- Neraca BMN	
- Laporan Penyusutan BMN	
- Laporan Barang Kuasa Pengguna	
- Laporan Barang Persediaan	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Kajen DIPA 04 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Kajen, 22 Juli 2022

Sekretaris,

Nr. Khamid, SH

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Kajen Semester I Tahun 2022 DIPA 04 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 118,936,000,- atau mencapai 61,74 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 192,630,000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2022 adalah sebesar Rp. 35,987,000,- atau mencapai 44.58 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 80,720,000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2022. Nilai Aset per 30 Juni 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 2.204.900,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 2.204.900; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 2.204.900,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 118,936,000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 35,987,000,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp. 82.949.000,- Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 0,- dan sebesar Rp. 0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp. 82.949.000,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp. 2,204,900,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp. 82,949,000,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar (82,949,000,-) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2022 adalah senilai Rp. 2.204.900,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis Kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK SEMESTER 1 TAHUN 30 JUNI 2022
PENGADILAN AGAMA KAJEN (614711)
(DALAM RUPIAH)**

No	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DIATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DIATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH									
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	192.630.000	118.936.000	73.694.000	62 %	163.271.000	105.562.500	57.708.500	65 %
2	Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		192.630.000	118.936.000	73.694.000	62 %	163.271.000	105.562.500	57.708.500	65 %
B. BELANJA NEGARA									
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belanja Barang	80.720.000	35.987.000	44.733.000	45 %	37.000.000	20.500.000	16.500.000	45 %
3	Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH BELANJA		80,720,000	35,987,000	44.733.000	45 %	37.000.000	20.500.000	16.500.000	45 %

II. NERACA

NERACA
PER 30 JUNI 2022
PENGADILAN AGAMA KAJEN (614711)
(DALAM RUPIAH)

NAMA PERKIRAAN	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	%
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	0	0	0	0
Persediaan	2.204.900	2.204.900	0	0
JUMLAH ASET LANCAR	2.204.900	2.204.900	0	0
ASET TETAP				
Tanah	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
JUMLAH ASET TETAP	0	0	0	0
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	0
JUMLAH ASET	2.204.900	2.204.900	0	0
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	0	0	0	0
EKUITAS				
Ekuitas	2.204.900	2.204.900	0	0
JUMLAH EKUITAS	2.204.900	2.204.900	0	0
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN	2.204.900	2.204.900	0	0

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 JUNI 2022
PENGADILAN AGAMA KAJEN (614711)
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	2022	2021	JUMLAH	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	118.936.000	105.562.500	13.373.500	13
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	118.936.000	105.562.500	13.373.500	13
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	0	0	0	0
Beban Persediaan	2.204.900	2.204.900	0	0
Beban Barang dan Jasa	35.987.000	20.500.000	15.487.000	56
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	38.191.900	22.704.900	15.487.000	59
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	80.744.100	82.857.600	(2.113.500)	(2,6)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
POS LUAR BIASA				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	80.744.100	82.857.600	(2.113.500)	(2,6)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2022
PENGADILAN AGAMA KAJEN (614711)
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	30 JUNI 2022	31 JUNI 2021	JUMLAH	%
EKUITAS AWAL	2.204.900	1.228.513	976.387	79,47
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	82.949.000	84.950.817	(2.001.817)	2,4
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(82.949.000)	(85.062.500)	(2.113.500)	2,5
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	0	111.683	(111.683)	100
EKUITAS AKHIR	2.204.900	1.116.830	(1.088.070)	97

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Kajen

Dasar Hukum Pengadilan Agama Kajen adalah satuan kerja dibawah Wilayah kerja
Entitas dan Pengadilan Tinggi Agama Semarang yang merupakan bagian dari Lembaga
Rencana Mahkamah Agung Republik Indonesia. Entitas berkedudukan di Jalan Teuku
Strategis Umar nomor 9 Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

Pengadilan Agama Kajen mempunyai tugas dan fungsi sebagai Pengadilan Tingkat Pertama yang juga menjalankan fungsi sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Kajen berkomitmen dengan visi “Terwujudnya Pengadilan Agama Kajen yang professional dan mandiri dalam rangka mewujudkan Peradilan Indonesia yang Agung.” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan
- Meningkatkan mutu pelayanan peradilan yang transparan dan akuntabel yang didukung pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi
- Meningkatkan akses masyarakat terhadap keadilan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh
Penyusunan aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Kajen. Laporan
Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari
Keuangan pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Kajen menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Agama Kajen dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Kajen. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan

pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Pengadilan Agama Kajen adalah sebagai berikut:

***Pendapatan -
LRA***

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - ✓ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - ✓ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
 - Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
 - Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
-

(KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya
-

adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- b. Aset Tetap
 - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan

- olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

- c. Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa
-

manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

- d. Piutang Jangka Panjang
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

- e. Aset Lainnya
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
 - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
 - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4

<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam

Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pengadilan Agama Kajen telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Realisasi

*Pendapatan Rp.
118,936,000,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 118,936,000,- atau mencapai 61,74 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 192,630,000,-. Pendapatan Pengadilan Agama Kajen terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan lainnya	192,630,000	118,936,000	61,74
Jumlah	192,630,000	118,936,000	61,74

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan 13 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh naiknya pendapatan dari Kepaniteraan dimana masyarakat sudah mulai keluar dari zona Covid-19 dan banyak menyampaikan perkaranya ke Pengadilan Agama Kajen.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi		
	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan lainnya	118.936.000	105.562.500	13
Jumlah	118.936.000	105.562.500	13

Realisasi

B.2 Belanja

Belanja Negara
Rp. 35.987.000,-

Realisasi Belanja instansi pada Semester I TA 2022 adalah sebesar Rp. 35.987.000,- atau 44,6% dari anggaran belanja sebesar Rp. 80.720.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	2022			2021		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0
Belanja Barang	80.720.000	35.987.000	44,6	37.000.000	20.500.000	55,41
Belanja Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah	80.720.000	35.987.000	44,6	37.000.000	20.500.000	55,41

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar 11 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan Anggaran yang bersumber dari PNB ;

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**
Rp. 0,-

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya mutasi pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**
Rp. 35.987.000,-

Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 35.987.000,- dan Rp. 20.500.000,-. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami Penurunan 11 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya pagu anggaran di tahun 2022.

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**
Rp. 0,-

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar

Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami kenaikan dengan TA 2021 disebabkan oleh kenaikan pengadaan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi		
	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal	0	0	0
Jumlah	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Bendahara

Pengeluaran Rp.

0,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Seluruh kas yang ditangan Bendahara sudah dipertanggung jawabkan dan dinihilkan.

Kas di

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Bendahara

Penerimaan Rp.

0,-

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Setara Kas Rp.

0,-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas

yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Piutang PNBP
Rp. 0,-

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan / Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp. 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang Lancar
Rp. 0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Belanja Dibayar
di Muka Rp. 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima



**yang Masih
Harus Diterima
Rp. 0,-**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan Rp. 2.204.900,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.204.900 dan Rp. 2.204.900,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

Jenis	Realisasi	
	2022	2021
Barang Konsumsi	2.204.900	2.204.900
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Barang Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	2.204.900	2.204.900

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik

**Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan / Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp. 0,-**

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

**Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp. 0,-**

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi

**Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang**

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah Rp. 0,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Kajen per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah tetap sebesar Rp. 0.

**Peralatan dan
Mesin Rp. 0,-**

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai per 30-06-2021	0
Mutasi tambah	
Pembelian	0
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Mutasi Kurang	0
Koreksi kurang	0
Penghentian dari Penggunaan	0
Saldo per 30 Juni 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	0
Nilai Buku per 30 Juni 2022	0

Nilai Peralatan dan Mesin tetap sama dari tahun ke tahun karena anggaran DIPA 614711 ini tidak terdapat baseline untuk belanja modal

**Gedung dan
Bangunan
Rp. 0,-**

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30-06-2021	0
Mutasi tambah	
Pembelian	0
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Mutasi Kurang	0
Koreksi kurang	0
Penghentian dari Penggunaan	0
Saldo per 30 Juni 2021	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	0
Nilai Buku per 30 Juni 2022	0

Tidak ada transaksi untuk Gedung dan Bangunan untuk tahun 2022

**Jalan, Jaringan
dan Irigasi Rp.
0**

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Pada tahun 2022 tidak ada mutasi apapun.

**Aset Tetap
Lainnya
Rp. 0,-**

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah Rp. 0,- dan Rp0. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2022.

**Konstruksi
Dalam
Pengerjaan Rp.
0,-**

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 karena tidak ada belanja modal yang melewati tahun anggaran.

**Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap (Rp. 0,-)**

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Barang Konsumsi	2.204.900	0	2.204.900
2	Tanah	0	0	0
3	Peralatan dan Mesin	0	0	0
4	Gedung dan Bangunan	0	0	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
6	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
7	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0	0	0
8	Software	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		2.204.900	0	2.204.900

Aset Tak Berwujud Rp. 0,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Kajen berupa software antivirus yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Pada tahun 2022 tidak ada mutasi apapun pada akun Aset Tak Berwujud.

Aset Lain-Lain Rp. 0,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah Rp. 0,- dan Rp. 32.613.600,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31-12-2021	0
Mutasi tambah	
Reklasifikasi dari aset tetap	0

Mutasi Kurang	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
Penghapusan BMN	0
Saldo per 30 Juni 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	0
Nilai Buku per 30 Juni 2022	0

**Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya (Rp.0,-)**

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing (Rp.0,-) dan (Rp. 0,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Software	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Uang Muka dari
KPPN Rp. 0,-**

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**Utang kepada
Pihak Ketiga**

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing

Rp. 0,- sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima di Muka Rp. 0,- **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**
 Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp. 0,- **C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar**
 Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas Rp. 2.204.9000,- **C.28 Ekuitas**
 Ekuitas per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.204.9000,- dan Rp. 1.116.830,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBPNP Rp. 0,- **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**
 Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Uraian	2022	2021	Naik / (Turun) %
Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	14,690,000	0	100
Pendapatan Ongkos Perkara	35,730,000	30.570.000	16,9%
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	68,516,000	52.472.000	30,6%

Jumlah	118,936,000	83.042.000	43,2%
---------------	--------------------	-------------------	--------------

Beban Pegawai D.2 Beban Pegawai

Rp. 0,-

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Uraian	2022	2021	Selisih	Naik / Turun %
Beban Pegawai	0	0	0	0

Beban D.3 Beban Persediaan

Persediaan Rp. 4.211.613,-

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.204.900,- dan Rp. 2.204.900,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2020	Selisih	Naik / Turun %
Beban Persediaan Konsumsi	2.204.900	2.204.900	0	0

Beban Barang dan Jasa D.4 Beban Barang dan Jasa

Rp. 35.987.000,-

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 35.987.000,- dan Rp. 20.500.000,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Uraian	2022	2021	Selisih	Naik / Turun %
--------	------	------	---------	----------------

Beban Persediaan Barang dan Jasa	35.987.000	20.500.000	15.487.000	75
----------------------------------	------------	------------	------------	----

Beban Pemeliharaan Rp. 0,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Uraian	2022	2021	Selisih	Naik / Turun %
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0

Beban Perjalanan Dinas Rp. 18.837.000,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 18.837.000 ,- dan Rp. 0,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Uraian	2022	2021	Selisih	Naik / Turun %
Beban Perjalanan Dinas	18.837.000	0	18.837.000	100

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp. 0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Uraian	2022	2021	Selisih	Naik / Turun %
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0

Beban Bantuan D.8 Beban Bantuan Sosial

Sosial Rp. 0,-

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 0,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Uraian	2021	2020	Selisih	Naik / Turun %
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	0	0	0

Piutang Tak Tertagih (Rp. 0)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan 0

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp. 0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Pos Luar Biasa Rp. 0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah senilai Rp. 0,-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp. 1.228.513,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.204.900,- dan Rp. 1.228.513,-

Surplus LO Rp. 80.744.100,-	E.2 Surplus LO Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 80.744.100,- dan Rp. 82.857.600,-. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
Penyesuaian Nilai Aset Rp. 0,-	E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
Koreksi Nilai Persediaan Rp. 0,-	E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah Rp. 0,-
Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp. 0,-	E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp. 0,-	E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.
Koreksi Lain-Lain Rp. 0,-	E.3.6 Koreksi Lain-Lain Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

<p>Transaksi Antar Entitas (Rp. 82.949.000,-)</p>	<p>E.4 Transaksi Antar Entitas</p> <p>Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp. 82.949.000,-) dan (Rp. - 85.062.500,-) Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.</p>
<p>(DDEL)-(Rp. 118.936.000,-)</p> <p>(DKEL)- (Rp. 80.744.100,-)</p>	<p>E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)</p> <p>Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2022, DDEL sebesar (Rp. 118.936.000,-) sedangkan DKEL sebesar (Rp. 80.744.100,-) sedangkan pada periode 30 Juni 2021 DDEL sebesar Rp. 105.562.500,- sedangkan DKEL sebesar Rp. 82.857.600,-</p>
<p>Transfer Masuk Rp. 0,-</p>	<p>E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar</p> <p>Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode 30 Juni 2022 nilai transfer masuk senilai Rp. 0,- dibandingkan pada periode 30 Juni 2021 senilai Rp. 0,-</p>
<p>Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung Rp.0,-</p>	<p>E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung</p> <p>Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. 0,-</p>
<p>Ekuitas Akhir Rp. 2.204.900,-</p>	<p>E.5 Ekuitas Akhir</p> <p>Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.204.900,- dan Rp. 1.116.830,-</p>

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang mempengaruhi nilai setelah tanggal Neraca yang tertera pada aplikasi e-rekon.

F.2 Pengungkapan Lain-Lain

Tidak ada hal-hal lain yang perlu diungkapkan.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2022
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LSAIKB
Tanggal : 25-07-2022
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON 1 :04 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
WILAYAH/PROVINSI :0300 Kantor Daerah
SATUAN KERJA :614711 PENGADILAN AGAMA KAJEN
JENIS KEWENANGAN :KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
ASET	
ASET LANCAR	
Piutang dari KUN	1,500,000
Persediaan	2,204,900
Jumlah ASET LANCAR	3,704,900
Jumlah ASET	3,704,900
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Utang kepada Pihak Ketiga I	1,500,000
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,500,000
Jumlah KEWAJIBAN	1,500,000
EKUITAS	
EKUITAS	
EKUITAS	2,204,900
Jumlah EKUITAS	2,204,900
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,704,900

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30-JUN-2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : TINGKAT SATKER

Tanggal : 25-07-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
 ESELON 1 : 04 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
 WILAYAH PROVINSI : 0300 Kantor Daerah
 SATUAN KERJA : 614711 PENGADILAN AGAMA KAJEN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	Uraian	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		30-JUN-2022	30 JUNI 2021	JUMLAH	%
1	2	3	4	5 = 3 - 4	6
1	EKUITAS AWAL	2,204,900	0	2,204,900	-
2	SURPLUS / DEFISIT - LO	82,949,000	0	82,949,000	-
3	KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN	0	0	0	-
3.a	Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	-
3.b	Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	-
3.c	Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	-
3.d	Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	-
3.e	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0	-
3.f	Koreksi Lain-lain	0	0	0	-
4	TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(82,949,000)	0	(82,949,000)	-
5	KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	0	0	0	-
6	EKUITAS AKHIR	2,204,900	0	2,204,900	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : NSAIE1T

Tanggal : 25-07-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
 ESELON 1 : 04 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
 WILAYAH/PROVINSI : 0300 Kantor Daerah
 SATUAN KERJA : 614711 PENGADILAN AGAMA KAJEN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
KEGIATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0
Pendapatan Cukai	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0
Pendapatan Bea Masuk	0
Pendapatan Bea Keluar	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	118,936,000
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	118,936,000
PENDAPATAN HIBAH	
Pendapatan Hibah	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL (A)	118,936,000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Pegawai	0
Beban Persediaan	0
Beban Barang dan Jasa	16,170,000
Beban Pemeliharaan	0
Beban Perjalanan Dinas	19,817,000
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0
Beban Bunga	0
Beban Subsidi	0
Beban Hibah	0
Beban Bantuan Sosial	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	0
Beban Transfer	0
Beban Lain-Lain	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL (B)	35,987,000
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)	82,949,000
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : NSAIE1T

Tanggal : 25-07-2022

Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
 ESELON 1 : 04 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
 WILAYAH/PROVINSI : 0300 Kantor Daerah
 SATUAN KERJA : 614711 PENGADILAN AGAMA KAJEN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)	0
SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)	82,949,000
POS LUAR BIASA	
Pendapatan Luar Biasa	0
Beban Luar Biasa	0
Jumlah Pos Luar Biasa (F)	0
SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)	82,949,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRASS
Tanggal : 25-07-2022
Halaman : 1
Prog Id : lu_pastk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON 1 : 04 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
WILAYAH PROVINSI : 0300 Kantor Daerah
SATUAN KERJA : 614711 PENGADILAN AGAMA KAJEN
JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS DI (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
A.I	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	192,630,000	118,936,000	(73,694,000)	61,74
A.I.1	Penerimaan Dalam Negeri	192,630,000	118,936,000	(73,694,000)	61,74
A.I.1.a	Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
A.I.1.b	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	192,630,000	118,936,000	(73,694,000)	61,74
A.I.2	Hibah	0	0	0	-
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	192,630,000	118,936,000	(73,694,000)	61,74
B	BELANJA NEGARA				
B.I	BELANJA TRANSAKSI	80,720,000	35,987,000	(44,733,000)	44,58
B.I.1	Rupiah Murni	80,720,000	35,987,000	(44,733,000)	44,58
B.I.1.a	Belanja Pegawai	0	0	0	-
B.I.1.b	Belanja Barang	80,720,000	35,987,000	(44,733,000)	44,58
B.I.1.c	Belanja Modal	0	0	0	-
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	-
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	-
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	-
B.I.1.h	Belanja Lain-Lain	0	0	0	-
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	-
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	-
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	-
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	-
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	-
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	-
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	-
B.I.2.h	Belanja Lain-Lain	0	0	0	-
	JUMLAH BELANJA NEGARA	80,720,000	35,987,000	(44,733,000)	44,58
C	PEMBIAYAAN				
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	-
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	-
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	-
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	-
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	-
C.II.2	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	-
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	-